

Morning Update

30 June 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	16,364.3	17,191.3
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	10,083.6	10,592.2
Net asing (Rp miliar)	155.6	-1,006.2	-1,494.1
Net asing (jt shm)	-185.2	1,150.1	162.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,679.9	2,700.8

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,802	-27.1%	0.8%	-13.3%
Financials	1,453	10.0%	-0.3%	-4.9%
Healthcare	1,503	12.0%	0.1%	5.8%
Basic Material	1,242	6.2%	-1.6%	0.6%
Transportation & Log	2,009	71.7%	-3.3%	25.6%
Industrials	1,217	27.0%	-1.6%	17.4%
Infrastructure	971	7.8%	-0.7%	1.2%
Property	683	-12.5%	-0.3%	-11.6%
Energy	1,656	130.0%	-0.6%	45.3%
Consumer Cyclical	898	21.3%	0.2%	-0.3%
Consumer Non-Cyclical	725	3.0%	-0.2%	9.2%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,942	16.0%	-0.8%	5.5%
FSSTI	Singapura	3,135	0.1%	-0.2%	0.4%
KLCI	Malaysia	1,451	-5.3%	-0.2%	-7.4%
SET	Thailand	1,586	-0.1%	-0.5%	-4.3%
KOSPI	Korsel	2,378	-27.9%	-1.8%	-20.5%
SENSEX	India	53,027	1.0%	-0.3%	-9.0%
HSI	Hongkong	21,997	-23.7%	-1.9%	-6.0%
NIKY	Jepang	26,805	-6.9%	-0.9%	-7.4%
ASX	Australia	6,878	-9.3%	-1.1%	-11.8%
IBOV	Brasil	99,622	-21.4%	-1.0%	-5.0%
DJI	Amerika	31,029	-10.1%	0.3%	-14.6%
SX5P	Europa	3,504	-0.2%	0.0%	-8.2%
UKX	Inggris	7,312	3.9%	-0.2%	-1.0%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.40	2,032.7	0.19	0.70%
TINS	0.090	1,332.8	0.00	1.18%
*Rp/US\$	14,837			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.21%		
Kredit Bank IDR	12.17%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.55%	-0.05%
Fed Funds Target	1.75%	8.60%	-6.85%
ECB Main Refinancing	0.00%	8.10%	-8.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	2.50%	-2.53%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	109.8	49.4%	-2.0	-1.77%
CPO RM/ ton	5,069.0	34.0%	-90.0	-1.74%
Nikel US\$/ ton	23,751	29.4%	632.0	2.73%
Timah US\$/ ton	27,125	-18.5%	-25.0	-0.09%
Emas US\$/tr. oz	1,820.4	2.8%	2.7	0.15%
Batu bara US\$/ ton	380.0	190.1%	-13.5	-3.43%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquang US\$/bushel	8.3	26.9%	0.1	1.22%
Kedelai US\$/bushel	17.3	25.6%	0.1	0.61%
Tembaga US\$/ton	8,399.3	-9.8%	39.3	0.47%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones menguat sedangkan S&P 500 dan Nasdaq membukukan pelemahan tipis. Aksi beli investor terhadap saham-saham yang sudah mengalami koreksi cukup dalam dan masih adanya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi akibat sikap bank sentral Amerika yang agresif menaikkan suku bunga acuan menjadi katalis utama yang mempengaruhi pergerakan indeks kemarin.

Di sepanjang tahun ini sendiri indeks S&P500 sudah membukukan pelemahan sebesar 20%, catatan terburuk untuk kinerja tengah tahunan sejak 1970 yang pada saat itu melemah hingga 21.01%. Secara kuartalan baik Dow Jones maupun S&P 500 dalam jalurnya untuk mencatatkan kinerja kuartalan terburuknya sejak 2020 sedangkan Nasdaq berpeluang menorehkan rekor kinerja terburuknya dalam tiga bulan terakhir sejak 2008.

Sementara itu beberapa saham sektor teknologi seperti Meta, Apple dan Microsoft pada perdagangan kemarin berhasil membukukan kenaikan masing-masing 2.03%, 1.30% dan 1.47%. Di sisi lain beberapa saham produsen Chip terkoreksi cukup dalam setelah Bank of America menurunkan rating saham beberapa emiten produsen Chip seiring ketatnya persaingan, Teradyne turun hingga 5.2%, Advance Micro Devices dan Micron masing-masing melemah 3.45% dan 3.18%

- Dow Jones menguat 82 poin **(+0.27%)** pada level 31,029
- S&P 500 turun -3 poin **(-0.07%)** pada level 3,819
- Nasdaq melemah -4 poin **(-0.03%)** pada level 11,1778
- EIDO terkoreksi -0.31 poin **(-1.36%)** pada level 22.41

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa Wall Street seiring adanya aksi beli investor terhadap saham yang sudah mengalami koreksi cukup dalam di tengah masih adanya kekhawatiran akan potensi perlambatan ekonomi diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu terkoreksinya mayoritas harga komoditas berpeluang masih menjadi sentimen negatif untuk Indeks Harga Saham Gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan *support* di level 6.900 dan *resistance* di level 6.980.

Stocks

- **SMGR** (Buy). Support: Rp7,150, Resist: Rp7,450
- **PTPP** (Buy on Weakness). Support: Rp950, Resist: Rp975
- **INDF** (Buy on Weakness) Support: Rp7,050, Resist: Rp7,200
- **ITMG** (Buy on Weakness) Support: Rp31,200, Resist: Rp31,950

Morning Update

30 June 2022

ETF

- **XCLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp105, Resist: Rp107
- **XBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp1,071, Resist: Rp1,086
- **XIFE** (Buy on Weakness). Support: Rp107, Resist: Rp109

News Highlight

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 300 miliar hingga Rp 350 miliar di tahun 2022.

Manajemen mengatakan, anggaran belanja modal tahun ini meningkat sekitar 75% dari realisasi belanja modal tahun buku 2021 yang senilai Rp 200 miliar. Capex ini terutama untuk pengembangan dua hal. Yakni, fasilitas produksi konten dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk migrasi ke digital.

Seperti diketahui, pemerintah menargetkan program migrasi penyiaran televisi analog ke digital melalui Analog-Switch-Off (ASO) paling lambat 2 November 2022 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Hal ini akan mengharuskan seluruh televisi untuk mempersiapkan platform digital dan SCMA sendiri sudah lebih dulu menyiapkan hal tersebut. Dari 49 area berizin, saat ini SCMA mencatat 44 area sudah beroperasi secara digital sejak ASO fase 1 dan 2. Dan lima lainnya masih menunggu alokasi frekuensi pada tahap 3 ASO.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) terus mengembangkan dan memperkuat digitalisasi sebagai strategi untuk mendukung percepatan bisnis. Untuk itu, BRIS membangun pondasi yang kuat dari sisi integrasi sistem IT yang siap melayani lebih dari 4 juta nasabah aktif pengguna BSI Mobile.

BRIS juga memperkuat digital infrastruktur di seluruh lini bisnis dari hulu hingga hilir, sistem verifikasi dan skoring pembiayaan secara otomatis. Serta memberikan layanan pembukaan rekening via online, manajemen keuangan korporat melalui BSI CMS sistem, dan pembiayaan ritel yang mudah diakses via BSI Mobile.

Dampaknya, jumlah transaksi di seluruh kanal digital BRIS mencapai 177 juta transaksi, tumbuh signifikan sekitar 211% secara year on year per Mei 2022. Jumlah pengguna yang semakin meningkat diakibatkan perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke e-channel BSI Mobile, ATM maupun Internet Banking. Dimana secara keseluruhan lebih dari 96% nasabah sudah mulai digital savvy.

Morning Update

30 June 2022

Digitalisasi menjadi sebuah keniscayaan, sehingga BRIS siap untuk adaptif dan agile di tengah era digital yang dinamis. Berbagai inovasi dan pengembangan digital terus dikembangkan di BRIS sehingga bank syariah mampu menjadi pilihan utama masyarakat.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) melalui anak usahanya PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) terus menguatkan bisnis jasa pertambangan batubara. Melalui anak usaha BUMA yang berada di Australia, BUMA Australia Pty Ltd, perusahaan telah mendapatkan kontrak baru dan perpanjangan kontrak pada awal tahun ini.

BUMA Australia memaparkan, sebelum diakuisisi oleh BUMA Australia dari Downer, bisnis jasa pertambangan ini telah dimulai sejak tahun 1922 melalui Roche Bros Mining. Roche Bros merupakan pelopor dari penggunaan backhoe tractors, yang membantu menjadikan Australia di garis depan dalam penambangan terbuka.

BUMA Australia mempekerjakan lebih dari 1.000 karyawan, memiliki kapasitas produksi 160 juta BCM dan memiliki 4 pelanggan yang seluruhnya berlokasi di Queensland. Tidak hanya melakukan penambangan batubara thermal, BUMA Australia juga melakukan penambangan batubara kokas. Dalam semester pertama tahun 2022 telah berhasil memperoleh perpanjangan kontrak maupun kontrak baru dari pelanggan baru.

Pada Februari 2022, BUMA Australia menandatangani perpanjangan kontrak dengan BHP Biliton dan Mitsubishi Alliance di Blackwater hingga 2026 mendatang. Nilai kontrak ini sebesar AS\$ 450 juta.

Selain itu, baru-baru ini BUM Australia juga menandatangani kontrak baru dengan Bowen Coking Coal untuk proyek batubara kokas semi keras Broadmeadow East. Kontrak baru ini senilai AS\$ 320 juta untuk jangka waktu tiga tahun dengan opsi perpanjangan satu tahun.

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Rabu (29/6) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp50 per lembar saham atau total Rp163,7 miliar. Dividen ini merupakan jumlah tertinggi yang pernah dibagikan sepanjang sejarah SMDR.

Samudera Indonesia Tbk (SMDR) mencatatkan kinerja sampai akhir Mei 2022 berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 440,8 juta atau naik 95% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Laba usaha naik 303% menjadi USD 148,2 juta dan laba bersih naik 319% menjadi USD 94,8 juta.

Morning Update

30 June 2022

SMDR telah merealisasikan anggaran CAPEX sebesar 43 juta USD sepanjang tahun 2022. Di antaranya telah dioperasikan tambahan 1 unit kapal chemical tanker dengan bobot 20.000 DWT untuk melayani rute internasional. Satu (1) unit lagi kapal chemical tanker sejenis juga sedang dalam proses pembelian dan akan diterima dalam beberapa bulan ke depan.

Sementara itu, proses pembangunan kapal peti kemas baru di Jepang juga berjalan sesuai jadwal dan rencana, di mana pada akhir tahun 2022 ini akan diserahkan dan dioperasikan 2 unit kapal peti kemas baru.

SMDR juga telah merampungkan transaksi pengambilalihan saham GAC Group dalam unit usaha logistik patungan antara Samudera dan GAC. Unit usaha ini fokus mengembangkan market layanan logistik bagi FMCG (Fast Moving Consumer Goods) di Indonesia.

Menuju paruh kedua tahun 2022, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) mencatatkan kinerja yang gemilang. Sampai akhir Mei 2022 SMDR berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 440,8 juta atau naik 95% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Laba usaha naik 303% menjadi USD 148,2 juta dan laba bersih naik 319% menjadi USD 94,8 juta.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report